

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di daerah karst, tepatnya yang terletak di Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat serta pegunungan Rajamandala. Desa Gunung Masigit memiliki luas wilayah 1.053 Ha dan berada pada ketinggian 500 meter di atas permukaan laut dengan topografi wilayah berbukit, dataran tinggi, lereng gunung serta pegunungan. Jarak ke daerah kecamatan adalah 7 Km, ke kabupaten sekitar 8 Km, sementara jarak tempu untuk mencapai ke Ibukota Provinsi Jawa Barat adalah 30 Km. Desa Gunung Masigit sebelah utara berbatasan dengan Desa Cirawamekar Kec. Cipatat, selatan dengan Desa Cikande Kec. Batujajar, sebelah timur dengan Desa Padalarang-Ciburuy Kec. Padalarang, dan sebelah barat dengan Desa Citatah Kec. Cipatat. Untuk memperjelas lokasi, berikut disajikan peta lokasi penelitian.



Gambar 3.1. Peta Lokasi Karst Citatah

(Sumber : www.google.co.id)

B. Metode Penelitian

Menurut Soehartono (1995: 9) metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2009:14) menjelaskan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang menyatakan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), teknik analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada

Prasidha Arambha Diharja, 2012

Dampak Eksploitasi Gunung Karst Citatah Terhadap Lingkungan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

generalisasi. Menurut Tika (2005: 6) studi deskriptif adalah penelitian yang mengarah kepada pengungkapan suatu masalah atau keadaan dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Melalui studi deskriptif akan diidentifikasi kondisi faktual di daerah penelitian kemudian dianalisis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan elemen yang penting dalam sebuah penelitian. Karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data dan mengolahnya menjadi sebuah dasar untuk karya ilmiah. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisioner, observasi, serta studi literatur.

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2009:199).

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas mengamati gejala-gejala atau fenomena di lokasi penelitian/lapangan yang berkaitan dengan identifikasi serta tujuan penelitian.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan atau pengambilan data dengan memanfaatkan kredibilitas dari dokumen-dokumen serta literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini ialah dengan teknik editing data, pengolahan frekuensi jawaban responden, dan tabulasi serta diagram sebagai bentuk penyajian data.

1. Editing data

Editing data adalah pemeriksaan kembali mengenai data yang telah diperoleh sebelumnya agar dapat diketahui data tersebut dapat diolah selanjutnya atau tidak. Hal-hal yang perlu diperiksa ulang adalah kelengkapan pengisian kuisisioner, relevansi jawaban dengan maksud peneliti, kejelasan tulisan.

2. Frekuensi

Setelah data terkumpul melalui pengisian kuisisioner dari responden, selanjutnya dilakukan pengolahan untuk mengetahui frekuensi jawaban dari responden dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N= Jumlah Sampel

100 % = Konstanta

Prasidha Arambha Diharja, 2012

Dampak Eksploitasi Gunung Karst Citatah Terhadap Lingkungan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Langkah selanjutnya setelah menghitung dengan rumus di atas adalah menafsirkan hasil olahan dengan kategori sebagai berikut :

0 %	= tidak seorangpun
1 % - 24 %	= sebagian kecil
25 % - 49 %	= hampir setengahnya
51 % - 74 %	= sebagian besar
75 % - 99 %	= hampir seluruhnya
100	= seluruhnya

3. Tabulasi

Lalu, setelah data diolah dengan menggunakan rumus frekuensi, selanjutnya data siap untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mempermudah analisis dan pembacaan data.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:58). Dikatakan variabel karena bervariasi. Data yang didapatkan memiliki variasi atau perbedaan yang dapat dianalisis oleh peneliti. Maka variabel yang akan dibahas pada penelitian ini adalah dampak eksploitasi karst dan lingkungan serta pariwisata.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Variabel Operasional	Indikator
Dampak Eksploitasi Karst Citatah Terhadap Lingkungan dan Pariwisata	Lingkungan	- Udara - Lahan
	Pariwisata	- Kenyamanan wisatawan Gua Pawon

(Sumber : C. Fandeli)

F. Populasi

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang penting dalam rangka menyelesaikan sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2004:55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi wilayah dalam penelitian ini adalah Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat,

sementara populasi manusia dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gunung Masigit dan wisatawan Gua Pawon.

G. Sampel

Dalam sebuah penelitian, terkadang jumlah populasi penelitian terlalu besar untuk diteliti. Untuk itulah dibutuhkan sampel sebagai perwakilan dari populasi. Supranto (2003:239) menyatakan sampel penelitian meliputi sejumlah elemen (responden) yang lebih besar dari persyaratan minimal sebanyak 30 elemen atau responden. Sampel wilayah dari penelitian ini adalah karst di Desa Gunung Masigit serta Gua Pawon dan sampel manusia dari penelitian ini yaitu, sebagian penambang karst Citatah dan 20 orang wisatawan yang berkunjung ke Gua Pawon. Karena wisatawan yang berkunjung ke Gua Pawon sedikit, maka ditetapkan jumlah sampel sebesar 20 wisatawan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket, untuk mengumpulkan data dari responden.
2. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan hasil kegiatan serta sebagai media observasi di lapangan.
3. Buku dan literatur, sebagai pedoman dan pendukung untuk memperkuat proses dan hasil penelitian.



Prasidha Arambha Diharja, 2012

Dampak Eksploitasi Gunung Karst Citatah Terhadap Lingkungan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu